

KORMI JAWA TIMUR

Laporan Fornas VIII 2025

Mataram
Nusa Tenggara Barat

Peran serta KORMI Jawa Timur dalam
FORNAS VIII di Mataram, NTB

FORNAS VIII 2025
FESTIVAL OLAHRAGA MASYARAKAT NASIONAL
NUSA TENGGARA BARAT



Ringkasan Eksekutif

Kontingen KORMI Jawa Timur mengirimkan total 1.432 peserta, yang terdiri atas pegiat, pelatih, dan official, bekerja sama dengan 48 INORGA di seluruh provinsi. Delegasi terkuat berasal dari PERPATRI (201 pegiat), FESPATI (149), dan APSI (88), diikuti oleh PORTINA (76) dan STI (56). Seluruh pegiat berkompetisi dalam berbagai cabang olahraga rekreasi masyarakat di FORNAS VIII 2025 yang berlangsung di Mataram, NTB, pada 26 Juli - 1 Agustus 2025.

Perolehan medali kontingen adalah sebagai berikut:

- Emas: 93
- Perak: 80
- Perunggu: 79

Partisipasi aktif masyarakat Jawa Timur dalam berbagai kegiatan olahraga dari tingkat desa hingga provinsi telah memperkuat fondasi pembinaan rekreasi sekaligus memupuk semangat kebersamaan. Dengan pengalaman dan pelajaran dari FORNAS VIII, KORMI Jawa Timur siap mendorong lebih banyak inisiatif olahraga masyarakat dan mempersiapkan delegasi untuk FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah, agar kontinuitas prestasi dan semangat partisipasi dapat terus berkembang di seluruh Nusantara.

Latar Belakang

Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) adalah ajang olahraga rekreasi masyarakat yang diadakan setiap dua tahun oleh Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) tingkat nasional untuk memfasilitasi partisipasi aktif warga dalam berbagai cabang olahraga non-kompetitif dan rekreasi, sekaligus mendorong gaya hidup sehat dan kebugaran massal Wikipedia. FORNAS menampilkan kompetisi antar-Induk Organisasi Olahraga Masyarakat (INORGA) yang menjadi wadah bagi pegiat dari seluruh provinsi untuk saling bertukar pengalaman dan membangun jejaring.

Edisi kedelapan, FORNAS VIII 2025, diselenggarakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan pusat kegiatan di Kota Mataram. Upacara pembukaan resmi digelar pada 26 Juli 2025, menandai dimulainya rangkaian pertandingan yang berlangsung hingga 1 Agustus 2025 Pelaksanaan FORNAS VIII melibatkan puluhan cabang olahraga masyarakat, dengan lokasi laga tersebar di berbagai venue di NTB.

Sebagai salah satu provinsi dengan jaringan INORGA terluas, KORMI Jawa Timur memberangkatkan 48 INORGA yang mengirimkan 1.432 pegiat, mencakup atlet, pelatih, dan official. Keikutsertaan ini dilandasi oleh komitmen pemassalan olahraga berkelanjutan di tingkat desa hingga provinsi, serta upaya mengintegrasikan olahraga rekreasi dalam program kesehatan masyarakat Jawa Timur.

Latar belakang keikutsertaan KORMI Jawa Timur juga mencakup tujuan memperkuat sinergi antar INORGA, meningkatkan kualitas pemassalan pegiat, dan mempromosikan partisipasi olahraga masyarakat sebagai sarana peningkatan kesejahteraan sosial. Pengalaman dan pembelajaran dari FORNAS VIII akan menjadi dasar strategis dalam mempersiapkan delegasi Jawa Timur menuju FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.



"Kalah Menang, Semua Senang"

Tujuan



KORMI Jawa Timur menegaskan komitmennya untuk terus memasyarakatkan olahraga rekreasi dengan target perluasan partisipasi pada FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah. Melalui FORNAS VIII 2025 di Mataram, NTB, kami bertujuan meningkatkan jumlah pegiat Jawa Timur yang terlibat dalam berbagai cabang olahraga rekreasi, sekaligus memfasilitasi peningkatan kualitas kompetisi dengan mensyaratkan minimal 80% pegiat lolos ke babak semifinal dan meraih setidaknya dua medali emas di cabang unggulan.

Di samping itu, KORMI Jawa Timur juga berkomitmen menyosialisasikan gaya hidup sehat dan aktivitas fisik di kalangan pegiat untuk mendorong keberlanjutan pembinaan dan peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

FORNAS VIII 2025 di Mataram, NTB dilaksanakan pada tanggal 24 Juli hingga 1 Agustus 2025. Adapun rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut:

Upacara Pembukaan

- Dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025 pukul 18.30 di Kantor Gubernur NTB.

Pertandingan

- Diselenggarakan mulai 24 Juli hingga 1 Agustus 2025, berpusat di Mataram Sport City dan tersebar di berbagai titik di Kota Mataram, termasuk lapangan terbuka, gedung olahraga, dan perairan setempat.

Penutupan

- Diadakan pada tanggal 1 Agustus 2025 pukul 18.30 hingga 24.00 di Eks Bandara Selaparang, Kota Mataram.



Peserta dan Tim Pelaksana

Kontingen KORMI Jawa Timur terdiri dari 1.432 pegiat yang mewakili 48 INORGA provinsi, didampingi oleh tim pendukung yang mencakup pelatih, official, dan staf logistik. Kepemimpinan kontingen diemban oleh Ketua Kontingen yang bertugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan sebelum, selama, dan setelah FORNAS.

Setiap INORGA mengirimkan delegasi yang meliputi pegiat – yakni individu yang bertanding atau berpartisipasi dalam demo olahraga – serta pelatih yang memberikan bimbingan teknis dan official yang mengurus administrasi, registrasi, dan komunikasi dengan panitia FORNAS. KORMI Jatim juga menyediakan Posko KORMI Jatim yang bertempat di Hotel Lombok Raya, Kota Mataram.

Struktur operasional kontingen:

Pelindung
Khofifah Indar Parawansa - Gubernur Jawa Timur
Emil Elestianto Dardak - Wakil Gubernur Jawa Timur

Penasehat
M. Hadi Wawan Guntoro, S.STP., M.Si - Kadispora Jawa Timur

Penasehat
Ir. Mohammad Yasin, M.Si - Ketua Bappeda Jawa Timur

Pembina
Dr. Hudiyono, M.Si - Ketua KORMI Jawa Timur

Ketua Kontingen
Prof. Dr. Drs. Andun Sudijandoko, M.Kes - Wakil Ketua KORMI Jawa Timur

Wakil Ketua Kontingen I
Wayan Sudarma, S.Pd., MM - Wakil Ketua KORMI Jawa Timur

Sekretaris
Afandi Budi Saptono, SE
Pahlawan Sangsang Praja
Adam Fajar Nur R, S.Or

Pengolah Data
Muhammad Dzul Fikri, S.Or., M.Pd
Wildan Rizqi Agustian, S.Or
Bagas Damar Setiawan

Bendahara
Sudjoko, S.H., M.M.
Harsono S.A.P

Kesehatan
dr. Makhyan Jibril Al Farabi, M.ScM.
Dodik Efendi
Anifa Inayati

Perlengkapan Umum & Pertandingan/Perlombaan
Dr. Moch. Purnomo, S.Pd., M.Kes.
Indra Himawan Susanto, S.Or., M.Kes
Mozza Rahmad P

Media, Humas & Publikasi
M. Afrizal Akbar, S.I.Kom

Peserta dan Tim Pelaksana

Jumlah pegiat, pelatih, official yang berpartisipasi dalam FORNAS VIII 2025, Mataram, Nusa Tenggara Barat.

No.	INORGA	Jumlah
1	PERPATRI	201
2	FESPATI	149
3	APSI	88
4	PORTINA	76
5	STI	56
6	KOSTI	55
7	PORPI	48
8	ASIAFI	47
9	ILDI	42
10	INATKF	42
11	FKTI	35
12	BKI	33
13	PERSOCCI	31
14	PERWATUSI	28
15	YAI	28
16	APPSBI	27
17	ULD	24
18	AKTI	23
19	YJI	23
20	DKKI	22
21	SUP.ID	22
22	FDBI	21
23	KPSN	21
24	KBI	19
25	ADYTI	18

No.	INORGA	Jumlah
26	INASSOC	18
27	LSPSN	18
28	YPOK	18
29	FONI	16
30	PSNPP	16
31	PORSI	15
32	TBI	15
33	IESPA	14
34	SPARKO	14
35	ABI	13
36	PELANGI	13
37	KIS	11
38	PERGATSI	11
39	PORGASI	11
40	FOKBI	10
41	PERBAFI	12
42	ATNI	9
43	POGTI	7
44	AMDI	6
45	ASKI	6
46	ASTA	6
47	IOSKI	6
48	PERTONSI	6
49	ORKI	4
50	IOF	2

Jumlah total peserta
Jawa Timur **1456**

Jadwal dan Venue

Singkatan	Venue	Tanggal
KBI	Asrama Haji AULA Bir Ali 1	26-27 Juli 2025
ULD	Asrama Haji AULA Bir Ali 1	28-29 Juli 2025
ADYTI	Asrama Haji AULA Bir Ali 2	26-27 Juli 2025
PERWATUSI	Asrama Haji AULA Bir Ali 2	28-29 Juli 2025
AMDI	Asrama Haji AULA Bir Ali 2	31 Juli 2025
IESPA	Auditorium UIN	26-27 Juli 2025
STI	Auditorium UIN	28-29 Juli 2025
PORPI	Auditorium UIN	30-31 Juli 2025
ILDI	Epicentrum Mall	26-27 Juli 2025
ASKI	Epicentrum Mall	28-29 Juli 2025
IOSKI	Epicentrum Mall	30-31 Juli 2025
FOKBI	Gedung Graha Bakti Praja	26 Juli 2025
ASIAFI	Gedung Graha Bakti Praja	27 Juli 2025
PERSOCCI	Gelanggang Pemuda Mataram, Lap. Futsal	30-31 Juli 2025
APSI	Gelanggang Pemuda Mataram, Serbaguna	27-28 Juli 2025
PERGATSI	Lapangan Gajah Mada Polda NTB	25-29 Juli 2025
ORKI	RTH Pagutan Pendopo	28-29 Juli 2025
PORSI	RTH Pagutan Pendopo	30-31 Juli 2025

FORNAS VIII 2025
NUSA TENGGARA BARAT

Jadwal dan Venue

Inorga	Venue	Tanggal
PORGASI	RTH Pagutan Taman	26-27 Juli 2025
KOSTI	Selaparang Rembiga (Eks Bandara)	27-28 Juli 2025
PELANGI	Selaparang Rembiga (Eks Bandara)	28-29 Juli 2025
ABI	Skatepark Udayana & Teras Udayana	27-28 Juli 2025
KIS	Skatepark Udayana	30-31 Juli 2025
SPARKO	Sudirman KOREM 162 Wirabhakti, Aula	27-28 Juli 2025
FDBI	Taman Budaya	26-27 Juli 2025
FKTI	Turide GOR	26-27 Juli 2025
DKKI	Turide GOR	28-29 Juli 2025
INATKF	Turide Padepokan	26-27 Juli 2025
KPSN	Turide Padepokan	28-29 Juli 2025
ASTA	Turide Padepokan	30-31 Juli 2025
PERPATRI	Turide Stadion	29-30 Juli 2025
YJI	UNRAM Auditorium Abu Bakar	27-28 Juli 2025
ATNI	UNRAM Auditorium Abu Bakar	29-30 Juli 2025
YAI	UNRAM Auditorium Abu Bakar	31 Juli - 1 Agustus 2025
FONI	UNRAM Lapangan Bola	30-31 Juli 2025
PERTONSI	Wawa Arena Sport	27-28 Juli 2025

FORNAS VIII 2025
NUSA TENGGARA BARAT

Jadwal dan Venue

Inorga	Venue	Tanggal
TBI	GOR TASTURA Praya	26-27 Juli 2025
YPOK	GOR TASTURA Praya	28-29 Juli 2025
FESPATI	GOR TASTURA Praya Lapangan Bulat & Sasake	26-27 Juli 2025
PERBAFI	Hotel Raja Kuta Mandalika	27 Juli 2025
POGTI	Hotel Raja Kuta Mandalika	28-29 Juli 2025
LSPSN	POLTEKPAR GOR	27-28 Juli 2025
BKI	POLTEKPAR GOR	29-30 Juli 2025
AKTI	POLTEKPAR GOR	31 Juli - 1 Agustus 2025
PORTINA	Kantor Bupati Lobar Becingah Lapangan	30-31 Juli 2025
PSNPP	Kantor Bupati Lobar Becingah Pendopo	26-27 Juli 2025
APPSBI	Kantor Bupati Lobar Becingah Pendopo	28-29 Juli 2025



Rangkaian Kegiatan



Kontingen Jawa Timur berpartisipasi dalam Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS) VIII Tahun 2025 di Nusa Tenggara Barat dengan semangat juang dan dedikasi yang tinggi. Rangkaian kegiatan diawali dengan acara pelepasan resmi kontingen oleh Gubernur Jawa Timur, Ibu Khofifah Indar Parawansa, pada tanggal 20 Juli 2025 di Gedung Negara Grahadi Surabaya. Acara tersebut turut dihadiri oleh jajaran pejabat Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai bentuk dukungan dan apresiasi terhadap 1.432 pegiat, pelatih, dan official yang dikirim untuk mewakili Jawa Timur.

Setibanya di Nusa Tenggara Barat, kontingen Jawa Timur mengikuti upacara pembukaan FORNAS VIII yang digelar secara meriah. Kehadiran perwakilan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam seremoni pembukaan tersebut semakin menambah motivasi para pegiat untuk tampil optimal dalam setiap cabang olahraga rekreasi masyarakat yang diikuti.

Dalam pelaksanaan pertandingan, kontingen Jawa Timur menunjukkan performa yang konsisten dan berdaya saing tinggi. Hingga tanggal 31 Juli 2025, Jawa Timur berhasil menempati peringkat kedua klasemen sementara dengan perolehan medali yang signifikan, terdiri dari puluhan medali emas, perak, dan perunggu. Sejumlah pegiat dari berbagai daerah, seperti Kabupaten Tuban, juga berhasil mengharumkan nama Jawa Timur melalui raihan medali emas pada nomor pertandingan tertentu. Capaian ini menunjukkan bahwa kontingen Jawa Timur tidak hanya unggul dalam jumlah, tetapi juga memiliki kualitas yang mumpuni.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan upacara penutupan pada tanggal 1 Agustus 2025 di Eks Bandara Selaparang, Kota Mataram. Setelah seluruh pertandingan usai, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pegiat, pelatih, dan official atas dedikasi serta kontribusinya dalam membawa nama Jawa Timur di kancah nasional. Keikutsertaan dan prestasi yang diraih pada FORNAS VIII ini menjadi pengalaman berharga sekaligus modal strategis untuk mempersiapkan partisipasi kontingen Jawa Timur pada FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.

PERBAFI

Persatuan Binaraga dan Fisik Indonesia



Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada Minggu, 27 Juli 2025 di Hotel Raja Kuta Mandalika, Persatuan Binaraga dan Fisik Indonesia (PERBAFI) menurunkan kontingen berjumlah 19 orang—terdiri dari 10 pegiat, 7 pelatih, dan 2 official. Setelah melewati persiapan latihan intensif, tim PERBAFI tampil fokus dan percaya diri di arena serbaguna yang telah dilengkapi ruang pemanasan dan fasilitas pendukung lainnya. Hasilnya, PERBAFI berhasil mempersembahkan tiga medali, yakni dua emas dan satu perak, yang sekaligus menunjukkan peningkatan prestasi dibandingkan edisi sebelumnya.

Melihat capaian ini, PERBAFI berencana menggelar latihan adaptasi di lokasi kompetisi sebelum keberangkatan berikutnya, memperkuat komunikasi dan evaluasi harian antar anggota tim, serta mengembangkan program pembinaan berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mematangkan persiapan dan mengoptimalkan performa kontingen saat FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.



APSI

Asosiasi Pemandu Sorak Inonesia

Asosiasi Pemandu Sorak Indonesia (APSI) mengerahkan 88 anggota kontingen—84 pegiat dan 4 pelatih—untuk berkompetisi di Gelanggang Pemuda Mataram Serbaguna pada 247-28 Juli 2025. Persiapan dimulai dengan program latihan intensif yang mengedepankan kekompakan tim, koordinasi gerak, dan pemantapan materi yel-yel. Seluruh pegiat mendapatkan pendampingan teknis dan manajemen acara agar tampil percaya diri di hadapan penonton dan juri.

Kontingen APSI berhasil meraih 23 medali: 6 emas, 10 perak, dan 7 perunggu. Perolehan ini menunjukkan peningkatan signifikan dibanding penampilan sebelumnya, sekaligus mengokohkan posisi APSI sebagai salah satu kontingen unggulan di kalangan olahraga rekreasi. Gelanggang Pemuda Mataram menyediakan fasilitas memadai, dengan arena utama yang kompak untuk pertunjukan gerak dan area penonton yang mendukung semangat kompetisi.

Sebagai langkah lanjutan, APSI merekomendasikan pengembangan program latihan luar arena untuk memperluas variasi gerak, penguatan pelatihan mental bagi pegiat, dan optimalisasi kolaborasi antar INORGA untuk pertukaran pengetahuan. Dengan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, APSI optimis dapat memperluas partisipasi dan meningkatkan prestasi pada FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.



PERTONSI

Perkumpulan Tonis Seluruh Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025, yang digelar pada 27–28 Juli di Wawa Arena Sport, PERTONSI menurunkan kontingen berjumlah 12 orang—6 pegiat, 4 pelatih, dan 2 official—untuk berkompetisi dalam berbagai nomor olahraga rekreasi. Meski belum berhasil meraih medali, setiap pegiat memperoleh pengalaman berharga dan kesempatan mengasah kekompakan tim di lapangan. Fasilitas Wawa Arena Sport yang representatif, mulai dari area pertandingan hingga ruang pemanasan, memungkinkan PERTONSI tampil dengan fokus dan percaya diri.

Ke depan, PERTONSI berencana menggelar sesi latihan adaptasi di venue kompetisi sebelum keberangkatan, memperkuat evaluasi harian antarpelatih dan pegiat, serta membangun kolaborasi lebih erat dengan INORGA lain untuk berbagi strategi dan sumber daya. Dengan persiapan yang lebih matang dan kerja sama yang intensif, PERTONSI optimis dapat meningkatkan prestasi dan meraih medali pada FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.





YPOK

Yayasan Pendidikan Olahraga Karate





Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di GOR Tastura Praya, YPOK menurunkan 18 pegiat, 13 pelatih, dan 1 official. Semua persiapan dimulai dengan latihan intensif yang menitikberatkan pada penguatan teknik, kebersamaan tim, dan simulasi jalur pertandingannya langsung di dalam arena.

Meskipun kontingen YPOK belum berhasil meraih medali, setiap pegiat mendapatkan kesempatan penting untuk bertanding di panggung nasional dan mengasah mental komptisi. Fasilitas GOR Tastura Praya—dengan lapangan serbaguna dan ruang pemanasan memadai—mendukung kelancaran persiapan serta jalannya pertandingan.

Ke depan, YPOK merencanakan pemantapan adaptasi lapangan dengan latihan langsung di venue sebelum hari H, peningkatan evaluasi harian antara pelatih dan pegiat untuk menyempurnakan strategi, serta kolaborasi lebih erat dengan INORGA lain. Dengan langkah-langkah ini, YPOK optimis dapat meningkatkan performa dan meraih medali di FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.

DKKI

Dai Kyokushin Karate Indonesia



Pada FORNAS VIII 2025 di Mataram, Dai Kyokushin Karate Indonesia (DKKI) menurunkan kontingen berjumlah 22 orang—17 pegiat, 3 pelatih, dan 2 official—yang bertanding di Turide GOR pada 28–29 Juli 2025. Persiapan meliputi latihan formasi, penguatan teknik dasar, dan simulasi jalur pertandingan di lapangan serbaguna untuk membiasakan diri dengan arena.

Dari turnamen ini, DKKI pulang dengan total 3 medali: 1 emas, 1 perak, dan 1 perunggu, memperlihatkan kemajuan signifikan dibanding penampilan sebelumnya. Keberhasilan ini membuktikan efektivitas program latihan dan sinergi tim pelatih-pegiat dalam menghadapi kompetisi tingkat nasional.

Ke depan, DKKI berencana menggelar latihan langsung di Turide GOR sebelum keberangkatan, memperkuat evaluasi harian antara pelatih dan pegiat, serta menjalin kolaborasi dengan INORGA lain untuk saling bertukar metode pembinaan. Dengan langkah-langkah tersebut, DKKI optimis meningkatkan prestasi pada FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.





FDBI

Federasi Dancesport & Breaking Indonesia



Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 26–27 Juli di Taman Budaya, FDBI menurunkan kontingen berjumlah 42 orang—21 pegiat, 19 pelatih, dan 2 official. Seluruh persiapan dimulai dengan latihan bersama di lapangan terbuka, penajaman teknik, dan simulasi alur pertandingan untuk membiasakan diri dengan format perlombaan.

Meski belum berhasil meraih medali, semangat dan kekompakan tim FDBI terlihat jelas di setiap sesi. Venue Taman Budaya menyediakan ruang kompetisi yang lapang beserta area pemanasan, sehingga pegiat dapat tampil fokus dan nyaman.

Ke depan, FDBI berencana menggelar latihan langsung di venue sebelum hari H, memperkuat evaluasi harian antar tim, serta menjalin kolaborasi dengan INORGA lain untuk berbagi metode pembinaan. Dengan langkah-langkah ini, FDBI optimis akan mampu meningkatkan performa dan meraih prestasi pada FORNAS IX 2027 di Sulawesi Tengah.

ASKI

Asosiasi Senam Kebugaran Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di Epicentrum Mall, ASKI menurunkan 12 anggota kontingen—6 pegiat, 5 pelatih, dan 1 official—untuk bertanding dalam format olahraga rekreasi. Persiapan tim meliputi latihan rutin di lapangan indoor dan simulasi pertunjukan, dengan fokus pada kekompakan gerak dan sinergi antar anggota.

Meski belum berhasil meraih medali, semangat ASKI terlihat dari setiap penampilan. Ruang kompetisi di Epicentrum Mall yang lapang dan area pemanasan memadai membantu pegiat tampil percaya diri. Para pelatih juga sigap memberikan arahan teknis dan motivasi selama jeda pertandingan, memastikan setiap pegiat mampu menampilkan performa terbaik.



KBI

KBI Komunitas Bepers Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Asrama Haji AULA Bir Ali 1, Komunitas Bepers Indonesia (KBI) menurunkan 22 orang kontingen—11 pegiat, 9 pelatih, dan 2 official—untuk berkompetisi dalam cabang olahraga rekreasi. Setelah menjalani persiapan latihan intensif dan simulasi lapangan, tim KBI sukses mempersembahkan tiga medali: dua emas dan satu perak.

Arena Asrama Haji AULA Bir Ali 1 menyediakan ruang kompetisi dan pemanasan yang memadai, sehingga pegiat dapat tampil fokus dan percaya diri. Sinergi antara pelatih dan pegiat, serta strategi latihan yang matang, menjadi kunci keberhasilan KBI kali ini.





ORKI

Olahraga Kebugaran Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di RTH Pagutan Pendopo, Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) menurunkan kontingen berjumlah 8 orang—4 pegiat, 3 pelatih, dan 1 official. Sejak jauh-jauh hari, tim melakukan latihan terfokus pada teknik kebugaran dasar, sinkronisasi gerak, dan persiapan mental, dengan pelatih menyesuaikan program agar sesuai karakter lapangan terbuka di RTH Pagutan Pendopo.

Di hari pertandingan, arena terbuka yang rindang di Pagutan memberikan suasana kompetisi yang menyegarkan sekaligus menantang. ORKI memanfaatkan setiap sesi pemanasan dan pendinginan untuk menjaga kondisi pegiat tetap prima. Hasilnya, tim pulang membawa tiga medali: dua emas dan satu perak—mencerminkan kerja keras pelatih dan semangat juang para pegiat.

Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa meski jumlah kontingen relatif kecil, persiapan yang matang dan koordinasi tim mampu menghasilkan prestasi signifikan.



KPSN

Keluarga Pencak Silat Nusantara



Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 28–29 Juli di Turide Padepokan, Keluarga Pencak Silat Nusantara (KPSN) menurunkan kontingen berjumlah 36 orang—21 pegiat, 13 pelatih, dan 2 official. Sejak beberapa minggu sebelum keberangkatan, tim KPSN menjalani program latihan intensif yang memfokuskan pada teknik jurus, kelincahan langkah, dan kerja sama berkelompok agar serasi saat tampil di atas tatami.

Berkat persiapan matang, kontingen KPSN berhasil mempersembahkan 6 medali: 1 emas, 4 perak, dan 1 perunggu. Hasil ini menegaskan peningkatan kualitas pembinaan dan konsistensi pegiat KPSN dibanding keikutsertaan sebelumnya. Turide Padepokan, dengan arena terbuka dan area pemanasan yang luas, memberikan dukungan optimal sehingga pegiat dapat tampil leluasa dan percaya diri.



FKTI

Federasi Karate Tradisional Indonesia





Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 26–27 Juli di Turide GOR, Federasi Karate Tradisional Indonesia (FKTI) mengirimkan kontingen berjumlah 64 orang—35 pegiat, 27 pelatih, dan 2 official. Setelah menjalani persiapan latihan intensif yang menitikberatkan teknik dasar dan simulasi jalur pertandingan, FKTI berhasil mempersembahkan total 9 medali: 4 emas, 1 perak, dan 4 perunggu.

Turide GOR menyediakan fasilitas pertandingan dan area pemanasan yang memadai, sehingga semua pegiat dapat tampil fokus dan percaya diri. Keberhasilan ini menjadi bukti kerja keras tim pelatih dan kedisiplinan pegiat FKTI.

SPARKO

Spartan Komando Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 27–28 Juli di Sudirman KOREM 162 Wirabhakti, Aula, Spartan Komando Indonesia (SPARKO) menurunkan kontingen berjumlah 26 orang—14 pegiat, 10 pelatih, dan 2 official. Persiapan tim meliputi latihan intensif formasi, koordinasi gerak, dan simulasi jalur pertunjukan di dalam aula agar terbiasa dengan kondisi arena.

Dari turnamen ini, SPARKO meraih 2 medali: 1 emas dan 1 perunggu, menegaskan efektivitas program latihan dan sinergi antar pelatih dan pegiat. Aula KOREM 162 Wirabhakti yang representatif—dengan ruang pertandingan luas dan area pemanasan—memastikan semua kebutuhan teknis dan keamanan terpenuhi, sehingga tim dapat tampil fokus dan maksimal.



IESPA

Indonesia Esports Association



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 26–27 Juli di Auditorium UIN, Indonesia Esports Association (IESPA) mengirimkan kontingen berjumlah 25 orang—14 pegiat, 7 pelatih, dan 4 official. Seluruh anggota tim mengikuti persiapan intensif meliputi simulasi arena, latihan koordinasi tim, dan pembekalan teknis agar siap menghadapi format pertandingan rekreasi di ruang berkapasitas besar.

Meski IESPA belum berhasil meraih medali pada gelaran kali ini, keikutsertaan di panggung nasional memberikan pengalaman berharga bagi setiap pegiat. Arena Auditorium UIN menyediakan fasilitas lengkap, mulai dari area pertunjukan utama hingga ruang pemanasan dan pendukung audio-visual, sehingga tim mampu tampil dengan semangat dan profesionalisme tinggi.

PERWATUSI

Perkumpulan Warga Tulang Sehat



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di Asrama Haji AULA Bir Ali 2, Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia (PERWATUSI) mengirimkan 28 kontingen—terdiri dari 24 pegiat dan 4 official—untuk bersaing dalam berbagai cabang olahraga rekreasi. Persiapan tim dimulai dengan latihan bersama di lapangan terbuka, fokus pada penguatan teknik dasar dan kekompakan gerak, sekaligus pemantapan strategi penampilan agar para pegiat tampil optimal.
Dalam gelaran ini, PERWATUSI berhasil mempersembahkan total 5 medali: Emas: 2, Perak: 1, Perunggu: 2

POGTI

Persatuan Olahraga Gulat Tangan Indonesia



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di Hotel Raja Kuta Mandalika, Persatuan Olahraga Gulat Tangan Indonesia (POGTI) menurunkan 14 kontingen—7 pegiat, 6 pelatih, dan 1 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan teknik kuncian dan taktik pertarungan, POGTI sukses mempersembahkan 1 medali emas di salah satu nomor andalan mereka.

PERGATSI

Persatuan Gateball Seluruh Indonesia



Pada FORNAS VIII 2025, Persatuan Gateball Seluruh Indonesia (PERGATSI) menurunkan 11 pegiat untuk bertanding di Lapangan Gajah Mada Polda NTB. Meskipun kontingen belum berhasil meraih medali, keikutsertaan ini memberikan kesempatan berharga bagi setiap pegiat untuk mengasah teknik, memperkuat strategi permainan, dan merasakan atmosfer kompetisi nasional.

Lapangan Gajah Mada Polda NTB, dengan permukaan rumput terawat dan fasilitas pendukung seperti area pemanasan dan tribun penonton, memungkinkan para pegiat tampil dengan nyaman dan fokus. Selama pertandingan, pelatih PERGATSI aktif memberikan instruksi teknis di pinggir lapangan, sementara official memastikan kelancaran administrasi dan koordinasi dengan panitia FORNAS.

KOSTI

Komunitas Sepeda Tua Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 27–28 Juli di Selaparang Rembiga (Eks Bandara), Komunitas Sepeda Tua Indonesia (KOSTI) menurunkan kontingen berjumlah 55 orang—50 pegiat, 2 pelatih, dan 3 official.
Dari ajang ini, KOSTI berhasil meraih total 9 medali: 5 emas, 2 perak, dan 2 perunggu. Kesuksesan tersebut menunjukkan efektivitas program latihan dan kekompakan tim meski pelatih relatif sedikit. Fasilitas Selaparang Rembiga dengan lintasan luas dan area pemanasan yang memadai memungkinkan pegiat tampil optimal.



TBI

Tarung Bebas Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 26–27 Juli di GOR Tastura Praya, Tarung Bebas Indonesia (TBI) menurunkan total 15 anggota kontingen—11 pegiat dan 4 pelatih. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan pada teknik kuncian, kelincahan, dan simulasi jalur pertandingan, TBI berhasil mempersembahkan 8 medali: 1 emas, 2 perak, dan 5 perunggu.

GOR Tastura Praya menyediakan arena serbaguna dan area pemanasan yang mendukung, sehingga pegiat dapat tampil optimal. Kolektivitas tim dan sinergi antara pelatih dan pegiat terbukti menjadi kunci keberhasilan TBI kali ini.



APPSBI

Asosiasi Perguruan Pencak Silat Budaya Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di Kantor Bupati Lobar Becingah Pendopo, Asosiasi Perguruan Pencak Silat Budaya Indonesia (APPSBI) menurunkan kontingen berjumlah 27 orang—23 pegiat, 2 pelatih, dan 2 official. Persiapan dimulai dengan latihan teknik jurus tradisional dan formasi kolektif, serta sesi pendalaman nilai budaya silat untuk memastikan setiap pegiat siap tampil di hadapan juri dan penonton.

Dari ajang ini, APPSBI berhasil meraih 4 medali emas, menegaskan efektivitas program pembinaan dan sinergi antara pelatih dan pegiat. Becingah Pendopo, dengan aula luas berlantai kayu dan fasilitas pemanasan, memberikan ruang ideal untuk pertunjukan gerak dinamis ala pencak silat budaya.



ATNI

Aliansi Taijiquan Nasional Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 29–30 Juli di UNRAM Auditorium Abu Bakar, Aliansi Taijiquan Nasional Indonesia (ATNI) menurunkan kontingen berjumlah 9 orang—7 pegiat dan 2 official. Persiapan kontingen dimulai dengan pemusatan latihan teknik taijiquan dasar dan lanjutan, termasuk latihan gerak halus dan pernapasan, sehingga setiap pegiat siap menampilkan performa terbaik di hadapan juri.
Dari ajang ini, ATNI pulang dengan 4 medali: 1 emas, 1 perak, dan 2 perunggu. Prestasi tersebut mencerminkan efektivitas metode pembinaan dan kerja sama erat antara official dan pegiat, meski skala tim relatif kecil. UNRAM Auditorium Abu Bakar, dengan panggung pertunjukan yang luas dan fasilitas pendukung seperti area pemanasan, memungkinkan pegiat ATNI tampil dengan percaya diri.



YJI

Yasyasan Jantung Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 27–28 Juli di UNRAM Auditorium Abu Bakar, Yayasan Jantung Indonesia (YJI) menurunkan kontingen berjumlah 23 orang—15 pegiat, 4 pelatih, dan 4 official. Persiapan tim meliputi sesi latihan bersama yang menitikberatkan kekompakan formasi, kebugaran jantung, dan simulasi jalur pertunjukan di aula, agar pegiat terbiasa dengan ritme dan ruang kompetisi.

Dari ajang ini, YJI berhasil meraih 1 medali perunggu, sebuah capaian yang menggambarkan kerja keras pegiat dan dukungan teknis pelatih. Fasilitas UNRAM Auditorium Abu Bakar—dengan panggung pertunjukan luas dan area pemanasan yang memadai—memastikan setiap pegiat dapat tampil lancar dan percaya diri.



ASTA

Asosiasi Seni Tarung Tradisi Indonesia

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Turide Padepokan, Asosiasi Seni Tarung Tradisi Indonesia (ASTA) menurunkan kontingen berjumlah 6 orang—4 pegiat dan 2 pelatih—tanpa official. Persiapan meliputi latihan intensif teknik tarung tradisi dan koordinasi gerak di aula serbaguna, sehingga setiap pegiat siap menghadapi atmosfer kompetisi.
Dari ajang ini, ASTA berhasil meraih total 2 medali: 1 emas dan 1 perunggu. Keberhasilan tersebut menegaskan efektivitas metode pembinaan dan semangat juang para pegiat, meski skala kontingen relatif kecil. Turide Padepokan menyediakan arena yang representatif, dengan permukaan lantai datar dan area pemanasan yang memadai, mendukung penampilan penuh percaya diri.



PERPATRI

PERKUMPULAN PANAHAN TRADISIONAL INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 29–30 Juli di Turide Padepokan, Perkumpulan Panahan Tradisional Nusantara Jaya (PERPATRI) menurunkan 201 anggota kontingen—159 pegiat dan 42 official—yang didukung oleh tim pelatih berpengalaman; setelah mengikuti latihan intensif teknik memanah tradisional dan simulasi kondisi lapangan, PERPATRI sukses meraih 15 medali (7 emas, 6 perak, 2 perunggu). Fasilitas Turide Padepokan, dengan lapangan memanah standar nasional dan area pemanasan memadai, terbukti membantu pegiat tampil maksimal dan fokus, menegaskan kualitas talenta dan efektivitas program pembinaan sepanjang tahun.

PORTINA

PERSATUAN PELESTARI OLAHRAGA TRADISIONAL INDONESIA

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Lapangan Kantor Bupati Lobar Becingah, Persatuan Pelestari Olahraga Tradisional Indonesia (PORTINA) menurunkan total 76 kontingen—66 pegiat dan 10 official—untuk bersaing dalam berbagai cabang olahraga tradisional. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan teknik warisan budaya dan simulasi lapangan, PORTINA berhasil mempersembahkan 6 medali: 4 emas, 1 perak, dan 1 perunggu.



YAI

YAYASAN ASMA INDONESIA





Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 31 Juli–1 Agustus di UNRAM Auditorium Abu Bakar, Yayasan Asma Indonesia (YAI) mengerahkan 28 anggota kontingen—24 pegiat, 2 pelatih, dan 2 official—yang semuanya berasal dari cabang regional di Sidoarjo, mengingat YAI belum membentuk INORGA tingkat provinsi. Setelah persiapan intensif meliputi latihan formasi, teknik pernapasan, dan simulasi penampilan di aula, YAI berhasil meraih 12 medali: 5 emas, 4 perak, dan 3 perunggu. Keberhasilan ini menunjukkan dedikasi tinggi seluruh pegiat dan efektivitas metode pembinaan meski dalam skala organisasi yang masih terbatas. Fasilitas UNRAM Auditorium Abu Bakar—dengan panggung luas dan area pemanasan memadai—memberi dukungan optimal untuk YAI tampil maksimal.

FONI

FEDERASI ORIENTERING INDONESIA

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di UNRAM Lapangan Bola, Federasi Orienteering Nasional Indonesia (FONI) mengirimkan 16 anggota kontingen—14 pegiat, 1 pelatih, dan 1 official—untuk bersaing dalam cabang orienteering rekreasi. Setelah latihan bersama intensif yang menitikberatkan pada navigasi peta, teknik penjajaran kompas, dan strategi rute, FONI berhasil meraih 3 medali: 1 emas, 1 perak, dan 1 perunggu.

Lapangan bola UNRAM, dengan area yang luas dan kompleks medan buatan, memberikan tantangan ideal bagi pegiat untuk menguji ketelitian dan kecepatan mereka. Keberhasilan ini menunjukkan konsistensi program pembinaan FONI serta sinergi efektif antara pelatih dan pegiat.



LSPSN

LEMBAGA SENI PERNAFASAN SATRIA NUSANTARA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 27–28 Juli di Poltekpar GOR, Lembaga Seni Pernafasan Satria Nusantara (LSPSN) menurunkan kontingen berjumlah 18 orang—17 pegiat dan 1 pelatih—tanpa official. Persiapan tim dimulai dengan latihan intensif teknik pernapasan dan pengendalian gerak di udara, dipadu dengan simulasi jalur pertunjukan di ruang serbaguna untuk membiasakan pegiat dengan suasana kompetisi.

Di turnamen ini, LSPSN berhasil mempersembahkan total 11 medali: 3 emas, 5 perak, dan 3 perunggu. Pencapaian ini menegaskan efektivitas metode pembinaan yang menekankan kekompakan tim dan kekuatan inti tubuh, serta konsistensi latihan yang difokuskan pada daya tahan pernapasan.

ASIAFI

ASOSIASI INSTRUKTUR AEROBIK & FITNESS INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 27 Juli di Gedung Graha Bakti Praja, Asosiasi Instruktur Aerobik & Fitness Indonesia (ASIAFI) mengirimkan kontingen berjumlah 47 orang—40 pegiat dan 7 official. Persiapan dimulai dengan rangkaian latihan intensif yang menekankan variasi gerakan aerobik, sinkronisasi musik, dan penguatan kebugaran umum, sehingga setiap pegiat tampil energik dan terkoordinasi saat hari pertandingan.

Arena Graha Bakti Praja, dengan panggung luas dan dukungan sistem audio yang mumpuni, memfasilitasi pertunjukan gerak aerobik yang dinamis. Berkat sinergi pelatih dan pegiat, ASIAFI berhasil meraih 4 medali: 2 emas dan 2 perak. Pencapaian ini memperlihatkan kematangan program pembinaan serta antusiasme tinggi seluruh tim.

IOSKI

IKATAN OLAHRAGA SENAM KREASI INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Epicentrum Mall, Ikatan Olahraga Senam Kreasi Indonesia (IOSKI) mengirimkan 6 pegiat untuk bersaing dalam nomor senam kreasi. Setelah menjalani latihan intensif—dengan fokus pada kreativitas gerak, sinkronisasi musik, dan penguatan teknik—tim IOSKI berhasil mempersembahkan 3 medali: 2 emas dan 1 perunggu. Arena Epicentrum Mall, dengan ruang pertunjukan yang lapang dan fasilitas audio-visual yang mumpuni, memberikan dukungan ideal bagi para pegiat untuk menampilkan koreografi terbaik mereka.

AMDI

ASOSIASI MASYARAKAT DANSA INDONESIA

Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 31 Juli di Asrama Haji Aula Bir 2, Asosiasi Masyarakat Dansa Indonesia (AMDI) menurunkan kontingen beranggotakan 6 pegiat. Setelah menjalani persiapan latihan intensif yang menitikberatkan pada kreativitas gerak dan sinkronisasi irama, AMDI berhasil mempersembahkan dua medali—sebuah perak dan sebuah perunggu—di nomor senam kreasi dan dansa komunitas. Aula Bir 2 yang representatif, dengan panggung luas dan fasilitas audio-visual memadai, mendukung penampilan penuh energi para pegiat.



ULD

UNIVERSAL LINE DANCE



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di Asrama Haji Aula Bir 1, Universal Line Dance (ULD) mengerahkan 44 kontingen—41 pegiat dan 3 official—untuk bersaing dalam nomor line dance rekreasi. Persiapan tim mencakup latihan intensif koreografi, sinkronisasi gerak, dan simulasi penampilan di aula, agar setiap pegiat terbiasa dengan ruang panggung yang tersedia. Hasilnya, ULD berhasil mempersembahkan dua medali—sebuah perak dan sebuah perunggu—sebagai bukti kekompakan tim dan efektivitas metode pembinaan. Fasilitas Asrama Haji Aula Bir 1, dengan panggung luas dan area pemanasan yang memadai, mendukung penampilan penuh energi para pegiat.

STI

SENAN TERA INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 28–29 Juli di Auditorium UIN Mataram, Senam Tera Indonesia (STI) mengirimkan kontingen berjumlah 56 orang—49 pegiat dan 7 official. Setelah persiapan intensif yang menitikberatkan pada kekompakan formasi, teknik senam dasar, dan pemantapan ritme gerak, STI berhasil meraih 5 medali: 1 emas, 1 perak, dan 3 perunggu.

Auditorium UIN Mataram, dengan panggung yang luas dan sistem audio-visual yang mendukung, memungkinkan para pegiat tampil dengan penuh keyakinan dan energi. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas metode pembinaan STI serta dedikasi tinggi seluruh tim.

PORPI

PERSATUAN OLAHRAGA PERNAFASAN INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Auditorium UIN Mataram, Persatuan Olahraga Pernapasan Indonesia (PORPI) menurunkan kontingen berjumlah 48 orang—43 pegiat dan 5 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan teknik pernapasan, koordinasi tim, dan simulasi jalur pertunjukan di arena tertutup, PORPI berhasil mempersembahkan total 9 medali: 3 emas, 1 perak, dan 5 perunggu.

Auditorium UIN Mataram, dengan panggung luas dan sistem ventilasi memadai, mendukung penampilan penuh konsentrasi para pegiat. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas program pembinaan PORPI dan sinergi antara official serta pegiat, meski skala kontingen relatif besar.

PERSOCCI

PERKUMPULAN STREET SOCCER INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Gelanggang Pemuda Mataram, Perkumpulan Street Soccer Indonesia (PERSOCCI) menurunkan kontingen berjumlah 31 orang 25 pegiat dan 6 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan kekompakan tim, koordinasi tim, dan strategi tim, PERSOCCI berhasil mempersembahkan total 3 medali: 2 perak, dan 1 perunggu.

FOKBI

FEDERASI OLAHRAGA KREASI BUDAYA INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 26 Juli di Gedung Graha Bakti Praja, Federasi Olahraga Kreasi Budaya Indonesia (FOKBI) menurunkan kontingen berjumlah 10 orang 9 pegiat dan 1 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan tarian budaya, koordinasi tim, dan simulasi jalur pertunjukan di arena tertutup, FOKBI berhasil mempersembahkan total 1 medali perak.

Gedung Graha Bakti Praja, dengan panggung luas dan sistem ventilasi memadai, mendukung penampilan penuh konsentrasi para pegiat. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas program pembinaan FOKBI dan sinergi antara official serta pegiat, meski skala kontingen relatif besar.

ILDI

IKATAN LANGKAH DANSA INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 26-27 Juli di Epicentrum Mall, Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI) menurunkan kontingen berjumlah 42 orang 35 pegiat dan 7 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan kelincahan, koordinasi tim, dan keindahan dalam dansa, ILDI berhasil mempersembahkan total 1 medali perak.

Epicentrum Mall, dengan panggung luas dan sistem ventilasi memadai, mendukung penampilan penuh konsentrasi para pegiat. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas program pembinaan ILDI dan sinergi antara official serta pegiat, meski skala kontingen relatif besar.

KIS

KOMUNITAS INDONESIA SKATEBOARD





Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30-31 Juli di Skatepark Udayana, Komunitas Indonesia Skateboard (KIS) menurunkan kontingen berjumlah 11 orang 9 pegiat dan 2 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan teknik kelincahan, keseimbangan, dan keahliahan dalam menggunakan sepeda, KIS berhasil mempersembahkan total 8 medali: 2 emas, 5 perak & 1 perunggu.

Skatepark Udayana, dengan panggung luas dan sistem ventilasi memadai, mendukung penampilan penuh konsentrasi para pegiat. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas program pembinaan KIS dan sinergi antara official serta pegiat, meski skala kontingen relatif besar.

AKTI

ALIANSI KUNGFU TRADISIONAL INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di Auditorium UIN Mataram, Persatuan Olahraga Pernapasan Indonesia (PORPI) menurunkan kontingen berjumlah 48 orang—43 pegiat dan 5 official. Setelah persiapan latihan intensif yang menitikberatkan teknik pernapasan, koordinasi tim, dan simulasi jalur pertunjukan di arena tertutup, PORPI berhasil mempersembahkan total 9 medali: 3 emas, 1 perak, dan 5 perunggu.

Auditorium UIN Mataram, dengan panggung luas dan sistem ventilasi memadai, mendukung penampilan penuh konsentrasi para pegiat. Keberhasilan ini menegaskan efektivitas program pembinaan PORPI dan sinergi antara official serta pegiat, meski skala kontingen relatif besar.

PORSI

PENGGEMAR OLAHRAGA SENAM INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 30–31 Juli di RTH Pagutan Pendopo, Penggemar Olahraga Senam Indonesia (PORSI) menurunkan kontingen berjumlah 15 orang—13 pegiat dan 2 official. Persiapan tim difokuskan pada peningkatan teknik senam, kekompakan formasi, serta penyesuaian gerak dengan musik pendukung agar tampil lebih percaya diri di panggung terbuka.

Dari kompetisi ini, PORSI berhasil mempersembahkan 2 medali: 1 emas dan 1 perunggu. Prestasi tersebut menjadi bukti kerja keras para pegiat serta dukungan yang konsisten dari official, sekaligus menegaskan posisi PORSI sebagai salah satu INORGA yang terus berkembang.

PELANGI

PERKUMPULAN PELAYANG SELURUH INDONESIA





Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 28–29 Juli di Selaparang Rambiga, Perkumpulan Pelayang Indonesia (PELANGI) menurunkan 13 anggota kontingen—12 pegiat dan 1 official—untuk berpartisipasi dalam ajang olahraga rekreasi nasional ini. Persiapan tim difokuskan pada teknik kendali layang, kekompakan tim, serta adaptasi dengan kondisi lapangan terbuka agar para pegiat dapat tampil maksimal.

Dari kompetisi ini, PELANGI berhasil meraih 7 medali: 2 emas, 3 perak, dan 2 perunggu. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah kontingen relatif kecil, kualitas pembinaan dan semangat para pegiat mampu bersaing dengan baik di tingkat nasional.

Venue Selaparang Rambiga, dengan lapangan luas dan kondisi angin yang menantang, memberikan pengalaman berharga bagi para pegiat untuk menguji keterampilan mereka secara langsung. Keberhasilan ini tidak hanya menjadi kebanggaan organisasi, tetapi juga memberikan motivasi untuk memperluas pembinaan dan meningkatkan prestasi di masa mendatang.

PORGASI

PERSATUAN OLAHRAGA AIRSOFT SELURUH INDONESIA



Pada FORNAS VIII 2025 yang digelar pada 26–27 Juli di RTH Pagutan Taman, Persatuan Olahraga Airsoft Seluruh Indonesia (PORGASI) menurunkan 11 kontingen—10 pegiat dan 1 official—untuk berpartisipasi dalam cabang olahraga rekreasi berbasis permainan taktis. Persiapan tim difokuskan pada strategi, kekompakan formasi, serta simulasi permainan agar pegiat siap menghadapi kondisi lapangan terbuka.

Dari kompetisi ini, PORGASI berhasil meraih 2 medali: 1 perak dan 1 perunggu. Meskipun belum berhasil membawa pulang medali emas, hasil ini menjadi langkah positif yang menunjukkan perkembangan dan potensi besar bagi cabang olahraga airsoft di Jawa Timur.

Venue RTH Pagutan Taman dengan area terbuka dan fasilitas pendukung sederhana memberikan tantangan tersendiri bagi para pegiat, sekaligus pengalaman berharga dalam beradaptasi dengan kondisi lapangan yang variatif.

ABI

ASOSIASI BMX INDONESIA

Pada FORNAS VIII 2025 yang berlangsung pada 27–28 Juli di Skatepark Udayana dan Teras Udayana, Asosiasi BMX Indonesia (ABI) menurunkan kontingen berjumlah 13 orang—9 pegiat dan 4 official. Tim ABI datang dengan semangat tinggi dan telah melakukan persiapan berupa latihan intensif yang menitikberatkan pada teknik keseimbangan, trik dasar, serta simulasi jalur lintasan agar para pegiat terbiasa dengan kondisi arena skatepark.

Meskipun pada gelaran kali ini ABI belum berhasil meraih medali, partisipasi mereka menjadi pengalaman penting untuk memperkuat daya saing di tingkat nasional. Keikutsertaan ini juga menjadi sarana pembelajaran berharga bagi pegiat muda, terutama dalam mengasah mental bertanding, memperkaya pengalaman, dan mempererat solidaritas komunitas BMX dari Jawa Timur.

Venue Skatepark Udayana dan Teras Udayana yang didesain dengan berbagai rintangan khas olahraga BMX, memberikan tantangan teknis yang beragam bagi para pegiat. Hal ini semakin menambah pengalaman mereka untuk menyesuaikan gaya bermain di berbagai arena kompetisi.

